

RINGKASAN

Yonata Putri. DAMPAK PROGRAM KARTU PRAKERJA TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA MENGGUNAKAN PENDEKATAN *GEOGRAPHICALY WEIGHTED PANEL REGRESSION (GWPR)* DI INDONESIA. Dibimbing oleh : Chairullah Amin dan Rizal R. Teapon.

Bonus demografi akan menimbulkan kasus pengangguran yang tinggi saat tidak diiringi dengan pendidikan yang baik dan lapangan kerja yang tepat bagi penduduk suatu negara. Penduduk pengangguran tersebut akan menjadi beban dan merugikan negara tersebut baik dari sisi ekonomi maupun aspek sosial. Pemerintah terus berusaha menurunkan angka pengangguran dan jumlah usia muda yang tidak bekerja atau tidak memiliki pendidikan atau pelatihan. Kartu prakerja adalah bantuan biaya pelatihan bagi masyarakat Indonesia yang ingin memiliki atau meningkatkan keterampilannya. Menurut peraturan, semua orang yang berusia 18 tahun ke atas dan tidak sedang sekolah/kuliah dapat mendaftar program ini. Lebih lanjut, program ini juga memfokuskan kepada para pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena PHK, pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi (termasuk dalam hal ini pekerja yang dirumahkan dan pelaku usaha mikro & kecil). Sejak Mei 2020 hingga April 2023 program ini sudah terlaksana sebanyak 51 gelombang dengan total peserta mencapai 14,9 juta penerima. Sedangkan untuk tahun 2023 pemerintah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp4,37 triliun dengan target 1 juta individu penerima. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh program kartuprakerja dan variabel ekonomi makro lain seperti IPM, upah minimum, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi menggunakan model Geographically Weighted Regression (GWR). Model Regresi panel spasial yang dihasilkan menunjukkan model mampu menjelaskan tingkat pengangguran sebesar 62,72 % dan faktor yang paling banyak mempengaruhi penurunan tingkat pengangguran di Indonesia adalah IPM, TPAK, dan upah minimum. Selain itu program kartuprakerja belum mampu menurunkan kasus pengangguran di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 dan hanya berpengaruh pada angka pengangguran di 7 wilayah provinsi Indonesia yakni Kep. Riau, Riau, Jambi, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Timur.

Kata Kunci: pengangguran, kartu prakerja, makro ekonomi, regresi panel spasial.

ABSTRACT

Yonata Putri. THE IMPACT OF THE PRE-EMPLOYMENT CARD PROGRAM ON OPEN UNEMPLOYMENT IN INDONESIA: A GEOGRAPHICALLY WEIGHTED PANEL REGRESSION (GWPR) APPROACH. Supervised by: **Chairullah Amin and Rizal R. Teapon**

A demographic bonus can lead to high unemployment if it is not accompanied by quality education and appropriate job opportunities for a country's population. An unemployed population can burden the country, negatively affecting both its economy and social fabric. The government continues to strive to reduce unemployment rates and decrease the number of young people who are unemployed or lacking education or training. The Pre-Employment Card program is a financial aid initiative aimed at helping Indonesians develop or enhance their skills. According to program regulations, anyone aged 18 and over who is not currently in school or college can register. The program also targets job seekers, laid-off workers, and employees needing to improve their skills, including those who have lost their jobs and micro or small business owners. From May 2020 to April 2023, the program has been implemented across 51 waves, benefiting a total of 14.9 million recipients. For 2023, the government allocated a budget of IDR 4.37 trillion, targeting 1 million recipients. This study aims to assess the impact of the Pre-Employment Card program alongside other macroeconomic variables—such as the Human Development Index (HDI), minimum wage, inflation, and economic growth—using the Geographically Weighted Regression (GWR) model. The spatial panel regression model developed in the study explains 62.72% of the variation in unemployment rates. The factors most significantly influencing the reduction in unemployment in Indonesia are HDI, the labor force participation rate (TPAK), and the minimum wage. However, the study finds that the Pre-Employment Card program has not effectively reduced unemployment nationwide from 2020 to 2024, impacting unemployment rates only in seven provinces: Riau Islands, Riau, Jambi, DKI Jakarta, Central Java, Yogyakarta, and East Nusa Tenggara.

Keywords: unemployment, Pre-Employment Card, macroeconomics, spatial panel regression.

